

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
DI MTs DARUN NA'IM SIMPANG KUBU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)  
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Universitas Islam Riau*



**OLEH :**  
**FAHRUL HIDAYAT**  
**NPM. 176610433**

**PEMBIMBING UTAMA**

**LENI APRIANI S.Pd, M.Pd**  
**NIDN : 1005048901**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2022**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
DI MTs DARUN NA'IM SIMPANG KUBU**

Dipersiapkan oleh :

Nama : Fahrul Hidayat  
NPM : 176610433  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

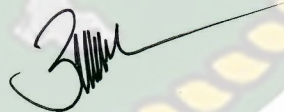
**Pembimbing Utama**



**Leni Apriani, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1005048901

**Mengetahui**

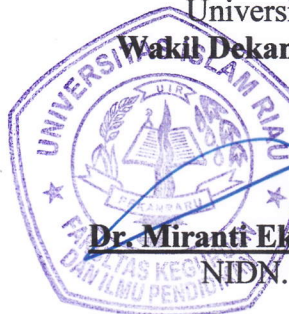
**Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**



**Leni Apriani, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1005048901

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

**Wakil Dekan Bidang Akademik**



**Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed**  
NIDN. 1005068201

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Fahrul Hidayat  
NPM : 176610433  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di MTs Darun Na'im Simpang Kubu

Disetujui Oleh :

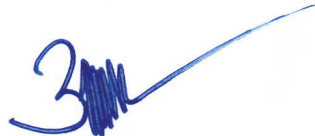
**Pembimbing Utama**



**Leni Apriani, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1005048901

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau



**Leni Apriani, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1005048901

## SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Fahrul Hidayat  
NPM : 176610433  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

**“Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di MTs Darun Na’im Simpang Kubu”**

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

**Pembimbing Utama**



**Leni Apriani, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1005048901

## ABSTRAK

**Fahrul Hidayat, 2022. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di MTs Darun Na'im Simpang Kubu.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs Darun Na'im Simpang Kubu. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 siswa kelas VIII di MTs Darun Na'im Simpang Kubu. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai persentase dari skor akhir angket. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: persepsi siswa terhadap pelaksanaan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs Darun Na'im Simpang Kubu dengan rata-rata skor angket motivasi adalah **82.59%** tergolong **sangat kuat** karena terletak pada rentang interval nilai kategori 81%-100%

**Kata Kunci:** *Persepsi Siswa, Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani*

## ABSTRACT

**Fahrul Hidayat, 2022. Student Perceptions of the Implementation of Physical Education Lessons on Sports and Health at MTs Darun Na'in Simpang Kubu.**

The purpose of this research was to determine students' perceptions of the implementation of physical education lessons on sports and health at MTs Darun Na'in Simpang Kubu. The type of this research is descriptive with a quantitative approach using a questionnaire as the instrument. The population and sample in this research were 53 students of class VIII at MTs Darun Na'in Simpang Kubu. The data analysis technique used is to calculate the percentage value of the final score of the questionnaire. Based on the results of the research, the conclusions obtained in this research are: students' perceptions of the implementation of physical education lessons in sports and health at MTs Darun Na'in Simpang Kubu with an average motivational questionnaire score of 82.59% classified as very strong because it lies in the range of value intervals. category 81%-100%

**Keywords:** Student Perception, Implementation of Physical Education Lessons



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**SEMESTER GENAP TA 2021/2022**

NPM : 176610433  
 Nama Mahasiswa : FAHRUL HIDAYAT  
 Dosen Pembimbing : LENI APRIANI S.Pd.,M.Pd  
 Program Studi : PENDIDIKAN OLAHRAGA (PENJASKESREK)  
 Judul Tugas Akhir : PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI MTs DARUN NA'IM SIMPANG KUBU

Judul Tugas Akhir : STUDENT PERCEPTIONS OF THE IMPLEMENTATION OF PHYSICAL EDUCATION LESSONS ON SPORTS AND HEALTH AT MTs DARUN NA'IM SIMPANG KUBU.

(Bahasa Inggris)

Lembar Ke : 1 (Satu)

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	KAMIS,25 FEBRUARI 2021	MENGAJUKAN JUDUL PROPOSAL	JUDUL DI TERIMA DAN DISETUJUI	<i>3f</i>
2.	SENIN,08 MARET 2021	BAB I,II,DAN III	1. LIHAT SKRIPSI TENTANG PTK DAN SESUAIKAN DENGAN PENULISAN 2. LENGKAPI BAB I,II,III ,HALAMAN DAN DAFTAR PUSTAKA	<i>3f</i>
3.	SELASA,08 JUNI 2021	GANTI JUDUL	PERMOHONAN GANTI JUDUL KEPADA DOSEN PEMBIMBING	<i>3f</i>
4.	JUM'AT,18 JUNI 2021	BAB I II DAN III	1. PERBAIKI JUDUL 2. PERBAIKI COVER DAN KATA PENANTAR 3. TAMBAH TEORI DENGAN MASUKKAN 10 JURNAL DAN 5 BUKU YANG BERBEDA 4. PERBAIKI PENULISAN BAHASA ASING 5. PERBAIKI TATA CARA PENULISAN 6. SPASI YANG DI GUNAKAN 2 SPASI	<i>3f</i>
5.	SENIN, 25 OKTOBER 2021	BAB I II DAN III	1. TAMBAH LATAR BELAKANG 2. PERBAIKI TATA CARA PENULISAN 3. TAMBAHKAN TEORI 4. RAPIKAN PENULISAN	<i>3f</i>
6.	SELASA,16 NOVEMBER 2021	BAB II	TAMBAHKAN TEORI	<i>3f</i>

Perpustakaan Universitas Islam Riau

7.	RABU,24 NOVEMBER 2021	BAB III	1. PERBAIKI TATA CARA PENULISAN DAFTAR PUSTAKA	3/
8.	JUM'AT,10 DESEMBER 2021	ACC SEMINAR PROPOSAL	URUS PERSYARATAN UJIAN SEMINAR PROPOSAL	3/
9.	JUM'AT,31 DESEMBER 2021	UJIAN SEMINAR PROPOSAL	UJIAN SEMINAR PROPOSAL	3/
10.	SENIN,13 JUNI 2022	BAB IV	1. TAMBAHKAN JURNAL PENELITIAN YANG RELEVAN PADA PEMBAHASAN	3/
11.	SENEN,20JUNI 2022	BAB IV	1. PERBAIKI PENULISAN DI PEMBAHASAN PADA JURNAL PENELITIAN	3/
12.	RABU,22 JUNI 2022	ACC SKRIPSI	URUS PERSYARATAN UJIAN SKRIPSI	3/

Pekanbaru,29 Juni 2022  
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTC2NJEWNDMZ



(Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed)

NIDN.1005068201

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fahrul Hidayat  
NPM : 176610433  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di MTs Darun Na'im Simpang Kubu

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 15 Juli 2022

Penulis,



Fahrul Hidayat

NPM. 176610433

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan karunianya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **“Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di MTs Darun Na’im Simpang Kubu”**.

Skripsi penelitian ini di buat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). Peneliti menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam penyusun skripsi penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Leni Apriani, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Islam Riau dan merangkap sebagai pembimbing utama yang telah memberikan saran terhadap penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
2. Bapak Dr. Raffly Henjilinto, S.,Pd M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Islam Riau

3. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Islam Riau.
4. Bapak guru PJOK di MTs Darun Na'im Simpang Kubu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Ayahanda Murni dan Ibunda tercinta Sulastri yang telah memberikan kasih sayangnya dan memberikan dorongan, bimbingan serta do'a restu selama ini sehingga penulis bisa seperti sekarang ini.
6. Saudaraku tercinta kakak, dan adik yang ikut memberikan motivasi dan do'anya.
7. Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang memberikan penyelesaian penelitian ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, Juni 2022  
Penulis,

Fahrul hidayat  
NPM. 176610433

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT KETERANGAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat penelitian .....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Landasan Teori .....	8
1. Hakikat Persepsi .....	8
a. Pengertian Persepsi .....	8
b. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	9
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani .....	11
a. Pengertian Pendidikan Jasmani .....	11
b. Tujuan Pendidikan Jasmani .....	16
c. Manfaat Pendidikan Jasmani .....	17
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Jasmani .....	19

e. Sarana dan Prasarana Dalam Pendidikan Jasmani .....	21
B. Kerangka Pemikiran.....	22
C. Pertanyaan Penelitian.....	23
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel .....	24
C. Defenisi Operasional.....	25
D. Pengembangan Instrumen.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisa Data.....	27
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	29
B. Analisa Data.....	32
C. Pembahasan.....	35
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>39</b>
A. Kesimpulan .....	39
B. Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	24
2. Kisi-Kisi Angket Uji Coba.....	26
3. Kisi-Kisi Angket Yang Valid.....	27
4. Kriteria Penilaian .....	28
5. Distribusi Frekuensi Skor Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di MTs Darun Na'im Simpang Kubu Pada Indikator Internal .....	30
6. Distribusi Frekuensi Skor Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di MTs Darun Na'im Simpang Kubu Pada Indikator Eksternal.....	31
7. Rekap Skor Nilai Angket Persepsi Siswa .....	35

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Histogram Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di MTs Darun Na'im Simpang Kubu Pada Indikator Internal.....	30
2. Histogram Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di MTs Darun Na'im Simpang Kubu Pada Indikator Eksternal.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba .....	43
2. Hasil Uji Validitas Angket.....	54
3. Angket Valid.....	58
4. Data Angket Penelitian .....	61
5. Rekap Skor Angket.....	63





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan pembangunan bangsa Indonesia dalam mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa, dan Negara

Proses pembangunan tersebut sedang berkembang dan dilaksanakan bangsa Indonesia yang bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya baik mental, fisik, maupun material. Pembangunan pendidikan diharapkan akan menciptakan manusia Indonesia yang mempunyai kekuatan fisik dan mental serta menciptakan masyarakat yang memiliki keterampilan yang berguna untuk mencapai kemakmuran yang merata.

Pembangunan dalam pendidikan Indonesia merupakan suatu perwujudan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional mengenai ketentuan umum olahraga di dalam Bab I pasal 1 ayat 1 berbunyi “Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan”.

Berpedoman pada penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan karena untuk menemukan makna lebih, nilai, semangat, kesadaran dan sikap. Sehingga dalam proses menemukan nilai

semangat, kesadaran, dan sikap baru itu seseorang dapat melakukan usaha pembebasan diri untuk lebih mampu berperan dalam masyarakat. Dalam arti luas berarti suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup: pengetahuannya, nilai serta sikapnya, dan keterampilannya.

Salah satu bentuk pengembangan aspek kepribadian tersebut ada dalam pendidikan jasmani, pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan, nilai (sikap mental emosional spiritual sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Tujuan pendidikan jasmani yaitu memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, emosional, dan moral. Singkatnya, pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap anak didik setinggi-tingginya.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut diperlukan langkah yang komprehensif antara persiapan pembelajaran dengan proses pembelajaran. Hal tersebut merupakan bagian yang integral dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Persiapan pembelajaran berkenaan dengan segala sesuatu yang dapat menunjang proses pembelajaran yang didalamnya terdapat silabus dan RPP, media pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan proses yang kompleks, dalam proses belajar mengajar tersebut terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Proses pembelajaran adalah seperangkat kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa (peserta didik) dengan guru. Kegiatan belajar yang dilaksanakan siswa di bawah bimbingan guru tersebut harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru bertanggung jawab untuk merumuskan tujuan-tujuan yang hendak dicapai pada saat mengajar. Untuk mencapai tujuan itu, guru dituntut untuk dapat memvariasikan keterampilannya dalam mengajar.

Keterampilan dalam mengajar yaitu keterampilan yang mutlak dimiliki oleh seorang guru sebagai seorang pendidik, keterampilan dasar dalam mengajar tersebut perlu untuk dilaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Selain itu agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan keinginan yang tinggi dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara sungguh-sungguh dan dengan senang hati. Karena keberhasilan proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, ditentukan oleh banyak faktor baik dari internal maupun dari eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar diantaranya yaitu kondisi fisiologis, kondisi psikologis, kecerdasan (intelegensi) dan kematangan sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa diantaranya yaitu lingkungan alam dan

lingkungan sosial yang meliputi keluarga, masyarakat dan sekolah.

Keinginan yang tinggi tersebut tergantung dari persepsi siswa secara individu. Persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar dan pengetahuan. Persepsi yang baik terhadap seorang guru penjas kes diharapkan dapat memberi nilai lebih bagi siswa dalam rangka meningkatkan aktivitas belajarnya di sekolah. Adanya aktivitas yang meningkat ini diharapkan dapat merubah cara belajar siswa dari belajar pasif menjadi belajar aktif sehingga dapat lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Namun berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan di lapangan terhadap siswa kelas VIII MTs Darun Na'im Simpang Kubu, diketahui bahwa masih ada murid yang terlihat tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, mata pelajaran pendidikan jasmani hanya dianggap sekedar aktivitas fisik, tidak dipahami manfaat dan tujuan pendidikan jasmani. Hal ini terlihat dari tingkah laku siswa dan keseriusan saat mengikuti pembelajaran, jika materinya disukai oleh siswa maka mereka begitu semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sebaliknya jika materinya tidak disukai siswa hanya sekedar mengikuti. Oleh karena itu Guru harus dapat membantu siswa dalam meminati mata pelajaran penjas dengan membangun persepsi yang baik kepada guru sehingga siswa menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **Persepsi Siswa Terhadap**

## **Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di MTs Darun Na'im Simpang Kubu.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Masih ada murid yang terlihat tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani
2. Mata pelajaran pendidikan jasmani dianggap hanya sekedar aktivitas fisik, tidak dipahami manfaat dan tujuan pendidikan jasmani.
3. Tingkah laku siswa dan keseriusan saat mengikuti pembelajaran, jika materinya disukai oleh siswa maka mereka begitu semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sebaliknya jika materinya tidak disukai siswa hanya sekedar mengikuti.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat terbatasnya kemampuan, tenaga dan waktu yang tersedia, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada persepsi siswa terhadap pelaksanaan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs Darun Na'im Simpang Kubu.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian pada: Bagaimanakah persepsi siswa terhadap pelaksanaan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs Darun Na'im Simpang Kubu?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs Darun Na'im Simpang Kubu.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini bermanfaat untuk :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah sehingga dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil kebijakan-kebijakan terhadap pelaksanaan pembinaan atau sosialisasi keterampilan guru dalam pembelajaran terutama keterampilan mengadakan variasi untuk meningkatkan persepsi positif dalam diri siswa.
2. Bagi Guru, untuk dapat dijadikan pedoman untuk memahami persepsi siswa terhadap guru dalam pelaksanaan keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas mengajar.
3. Bagi Siswa, sebagai peserta didik diharapkan dapat memahami persepsinya terhadap pembelajaran pendidikan jasmani saat ini dan menjadi salah satu pendorong bagi siswa untuk lebih tekun dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani
4. Bagi perpustakaan Universitas Islam Riau sebagai tambahan literatur.
5. Bagi Penulis, untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Penjaskesrek pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.
6. Peneliti selanjutnya, untuk dijadikan sebagai referensi tentang persepsi

keterampilan guru menggunakan variasi mengajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Hakikat Persepsi

###### a. Pengertian Persepsi

Persepsi mempunyai sifat subjektif, karena bergantung pada kemampuan dan keadaan dari masing-masing individu, sehingga akan ditafsirkan berbeda oleh individu yang satu dengan yang lain. Menurut Walgito (2003:54) “persepsi adalah pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas integrated dalam diri individu”.

Menurut Slameto (2010:102), persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Kemudian menurut Dasyandi (2015:3) Persepsi adalah proses dimana seorang individu memberikan penilaian terhadap sesuatu yang terjadi berdasarkan stimulus yang ditangkap oleh panca indera. Selanjutnya Purwanti (2013:348) juga menyebutkan bahwa persepsi adalah proses pengamatan, pengorganisasian, penginterpretasian, dan penilaian terhadap stimulus yang diterima oleh suatu objek.



Menurut Suseno (2013:61) Suatu persepsi yang bersifat baik terhadap pembelajaran jasmani akan berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Maka persepsi di sini harus di tunjang adanya minat dan motivasi dari siswa yang berada di sekolah negeri maupun swasta yang mengikuti atau berkecimpung secara aktif, oleh karena hal itu sangat berpengaruh terhadap tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal. Maka dengan persepsi siswa dapat diketahui keefektifan pembelajaran pendidikan jasmani. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera.

Menurut Winardi (2004:46) salah satu alasan mengapa persepsi demikian penting dalam hal menafsirkan dunia sekeliling kita adalah bahwa kita masing-masing mempersepsi, tetapi tidak mempersepsi secara berbeda apa yang dimaksud dengan sebuah situasi ideal. Persepsi merupakan sebuah proses yang hampir serupa pada masing-masing individu, sekalipun demikian ia secara tipikal menghasilkan persepsi yang berbeda-beda. Kemudian Melyza (2021:10) juga menjelaskan bahwa Persepsi dari siswa tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran daring oleh guru pendidikan jasmani.

Dari kutipan di atas, dapat diketahui bahwa persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri sangat mempengaruhi pembentukan kesan atas kepada orang lain atau orang asing yang ditemuinya. Persepsi tersebut bergantung dari Interpretasi dari dirinya sendiri dalam mengorganisasikan informasi, sehingga mempunyai arti bagi individu.

## **b. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi**

Persepsi siswa yang baik tentang pelajaran pendidikan jasmani akan mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam belajar yang positif. Menurut Mashuri (2017:3) Persepsi merupakan hal yang sangat penting karena lewat persepsi ini akan diketahui anggapan siswa terhadap pendidikan jasmani. Sebelum siswa melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani ada baiknya bagi seorang guru pendidikan jasmani mengetahui terlebih dahulu persepsi siswa terhadap pendidikan jasmani yang nantinya akan ada pengaruhnya terhadap pembelajaran tersebut.

Menurut Slameto (2010:104) persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan. Harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata dan demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasi. Dalam pelajaran, guru dapat menyiapkan siswanya untuk pelajaran-pelajaran selanjutnya dengan cara menunjukkan pada pelajaran pertama urutan-urutan kegiatan yang harus dilakukan dalam pelajaran tersebut.

Kemudian menurut Walgito (2003: 54-55), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berhubungan dengan kemampuan diri sendiri yang berasal dari hubungan dengan segi mental, kecerdasan (pengetahuan), dan kejasmanian.
- 2) Faktor eksternal, yaitu stimulus dan sifat-sifat yang menonjol pada lingkungan yang melatarbelakangi objek yang merupakan suatu kebulatan

atau kesatuan yang sulit dipisahkan, antara lain: sosial dan lingkungan

Dari kutipan di atas, dapat diketahui bahwa persepsi akan timbul bergantung pada harapan dan kesiapan setiap orang yang menerima informasi dari luar dirinya. Melalui persepsi seseorang akan terus melakukan hubungan dengan lingkungan dan kegiatan yang akan dilakukan, salah satunya bagi siswa adalah berhubungan dengan kegiatan pelajaran pendidikan jasmani. Hal utama yang pasti mereka lakukan adalah mengeluarkan persepsi mereka terhadap pelajaran pendidikan jasmani dimana ini akan berpengaruh terhadap harapan dan kesiapan mereka untuk ikut serta dalam mata pelajaran ini.

## **2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

### **a. Pengertian Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses upaya seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Menurut Husdarta (2009:3) mengatakan bahwa pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani

memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa Guru penjas orkes mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan Nasional dalam bidang pendidikan sebagaimana yang dimaksud di atas, guru penjas orkes memberikan andil dalam membentuk kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Menurut Rahayu (2013:1) pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral, melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Menurut Utama (2011:2) Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, keterampilan, dsb. Aktivitas jasmani untuk pendidikan jasmani ini dapat melalui olahraga atau non olahraga.

Dari kutipan di atas diketahui bahwa pendidikan jasmani sebenarnya bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, keterampilan berfikir dan lain sebagainya. Dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah warga sekolah

menginginkan hasil belajar yang optimal demi tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan berarti tercapainya hasil belajar. Kualitas belajar yang optimal dan fungsinya merupakan harapan bagi setiap penyelenggara pendidikan karena kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dari keseluruhan proses pendidikan.

Sedangkan menurut Rosdiani (2013:23) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Kemudian menurut Rijsdorp dalam Sukintaka (2004:31) pendidikan jasmani merupakan bagian dari *Gymnologie*, yakni pengetahuan (*wetenschap*) tentang berlatih, dilatih atau memilih; yang terdiri dari tiga bagian besar: (1) pendidikan jasmani, (2) olahraga, (3) rekreasi.

Menurut Setiawan (2004:3) Setidaknya ada dua salah konsep dalam pendidikan jasmani. Pertama, pendidikan jasmani dikonsepsikan secara biologistik (pelatihan-dari-jasmani). Cara pandang konsep biologis ini adalah bahwa pendidikan jasmani merupakan pelatihan-dari-jasmani. Konsep yang berasal dari "*gimnasium swedia*" ini memiliki konsep tubuh bahwa tubuh merupakan sebuah mesin/ instrumen. Artinya, tubuh adalah suatu kumpulan instrumen yang memiliki fungsinya masing-masing dan bekerja untuk satu keseluruhan sistem. Kedua, cara pandang tentang pendidikan jasmani yang berasal dari konsep pedagogistik (pendidikan-melalui-gerak). Asal usul pandangan ini adalah sekolah Austria dengan filsafat *philantropisme*. Konsep pedagogistik ini

memiliki konsep tubuh di mana tubuh sebagai “*entry*” ke arah pemikiran, karakter, dan kepribadian. Pendidikan jasmani menurut konsep ini adalah mata pelajaran yang berfungsi untuk mendidik atau membentuk individu (bergerak untuk belajar).

Selanjutnya Rahayu (2013:142) juga mengatakan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas, emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dari kutipan di atas, dapat dipahami bahwa proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bisa diartikan sebagai suatu kegiatan siswa untuk menerima, dan menanggapi pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diberikan oleh guru. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kemampuan tubuh seseorang untuk melaksanakan tugas dalam kehidupan sehari-hari tanpa mengalami kelemahan yang berarti dan masih memiliki cadangan tenaga untuk menghadapi keadaan darurat yang datang tiba-tiba.

Gambaran subyek didik dengan seluruh faktor yang dimiliki dan kondisi lingkungan tersebut akan mempunyai dampak keberhasilannya mencapai tujuan yang direncanakan. Asumsi yang muncul mengenai eksistensi subyek didik dalam proses belajar tersebut menurut pandangan yang *holistic* adalah siswa akan memperoleh kepuasan belajar bila seluruh faktor yang ada dalam dirinya terutama minat bisa terorganisir dan terintegrasi serta bersifat potensial untuk diaktualisasikan dan juga keberadaan lingkungan sesuai dengan persyaratan untuk mencapai kualitas optimal yang diinginkan.

Kemudian Dauer dan Pangrazi dalam Rahayu (2013:3) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap siswa. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak yang harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif dan afektif.

Selanjutnya Husdarta (2009:9) menjelaskan tujuan pendidikan jasmani secara sederhana, pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk: (1) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial, (2) Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka

aktivitas jasmani, (3) Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali, (4) Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan, (5) Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang, (6) Menikmati kesenangan dan kerianggan melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat ditarik pengetian bahwa pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan sebuah media atau alat yang dilakukan dengan kegiatan jasmani untuk meraih tujuan pendidikan sekaligus juga untuk meraih tujuan yang bersifat internal ke dalam aktivitas fisik itu sendiri. Dengan demikian, para guru pendidikan jasmani dituntut untuk mampu memanfaatkan aktivitas fisik termasuk olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan melalui penciptaan lingkungan pengajaran pendidikan jasmani yang kondusif melalui penerapan berbagai pendekatan teori belajar. Hal itu bertujuan agar semua nilai-nilai semua pendidikan termasuk nilai-nilai pendidikan termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga dapat terungkap dalam kenyataan memberi kontribusi terhadap berbagai aspek kehidupan secara positif. Melalui pendidikan jasmani, diharapkan dalam waktu jangka pendek para siswa agar memiliki kebugaran jasmani, kesenangan melakukan aktivitas dari olahraga.



## **b. Tujuan Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan olahraga merupakan motivasi untuk terus melakukan kegiatan olahraga. Persaingan sehat merupakan hal yang berharga kalau diambil diantara sesama, yang kemudian menjadi kegembiraan dan pengalaman bersama. Persoalannya terletak bagaimana dapat dicapai peningkatan kerja sama dan persaingan sehat dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Tujuan pendidikan jasmani konsisten atau sama dengan tujuan pendidikan umum. Berikut ini merupakan tujuan pendidikan jasmani menurut Samsudin (2008:3) : (a) meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani. (b) membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama. (c) menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani. (d) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung-jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani. (e) mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainandan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmis, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (*Outdoor education*). (f) mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani seta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani. (g) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain. (h) mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan

pola hidup sehat. (i) mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

### c. Manfaat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani dan olahraga ikut membantu meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, sehingga manusia Indonesia mampu berpikir kritis melalui pelaksanaan tugas ajaran pendidikan jasmani. Tanpa didasari dengan kesehatan dan kebugaran, setiap manusia Indonesia tidak akan mampu dalam aktivitas perkembangan Negara, karena kesehatan memiliki peran yang intens dengan kondisi diri untuk mengembangkan perubahan diri yang menuju pada perubahan yang lebih baik dari sebelumnya dan memiliki nilai yang positif dan berguna bagi bangsa Indonesia.

Secara umum, menurut Rosdiani (2013:170) manfaat pendidikan jasmani di sekolah mencakup sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan anak akan gerak  
Pendidikan jasmani memang merupakan dunia anak-anak dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Di dalamnya anak-anak dapat belajar sambil bergembira melalui penyaluran hasratnya untuk bergerak. Semakin terpenuhi kebutuhan anak akan gerak dalam masa-masa pertumbuhannya, kian besar kemaslahatannya bagi kualitas pertumbuhan itu sendiri.
2. Mengenalkan anak pada lingkungan dan potensi dirinya  
Pendidikan jasmani adalah waktu untuk “berbuat”. Anak-anak akan lebih memilih untuk “berbuat” sesuatu daripada hanya harus melihat atau mendengarkan orang lain ketika mereka sedang belajar. Suasana kebebasan yang ditawarkan di lapangan atau gedung olahraga sirna karena sekian lama terkurung diantara batas-batas ruang kelas. Keadaan ini benar-benar tidak sesuai dengan dorongan nalurinya.  
Dengan bermain dan bergerak anak benar-benar belajar tentang potensinya dan dalam kegiatan ini anak-anak mencoba mengenali lingkungan sekitarnya. Para ahli sepaham bahwa pengalaman ini penting untuk merangsang

pertumbuhan intelektual dan hubungan sosialnya dan bahkan perkembangan harga diri yang menjadi dasar kepribadiannya kelak.

3. Menanamkan dasar-dasar keterampilan yang berguna  
Peranan pendidikan jasmani di sekolah cukup unik, karena turut mengembangkan dasar-dasar keterampilan yang diperlukan anak untuk mengawasi berbagai keterampilan dalam kehidupan di kemudian hari.
4. Menyalurkan energi yang berlebihan  
Anak adalah makhluk tuhan yang sedang berada dalam masa kelebihan energi. kelebihan energi ini perlu disalurkan agar tidak mengganggu keseimbangan perilaku dan mental anak. Segera setelah kelebihan energi disalurkan, anak akan memperoleh kembali keseimbangan dirinya, karena setelah istirahat, anak akan kembali memperbaharui dan memulihkan energinya secara optimum.
5. Merupakan proses pendidikan secara serempak baik fisik, mental maupun emosional.  
Pendidikan jasmani yang benar akan memberikan sumbangan yang sangat berarti terhadap pendidikan anak secara keseluruhan. Hasil nyata yang diperoleh dari pendidikan jasmani adalah perkembangan yang lengkap, meliputi aspek fisik, mental, emosi, sosial, dan moral. tidak salah jika para ahli percaya bahwa pendidikan jasmani merupakan wahana paling tepat untuk “membentuk manusia seutuhnya”.

Dari kutipan di atas diketahui bahwa pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai kesatuan utuh, daripada hanya menganggapnya sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik, atau dengan kata lain pembelajaran adalah interaksi langsung antara guru dengan siswa berkaitan dengan pengelolaan proses belajar-mengajar.

Menurut Slameto (2010:54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Berdasarkan beberapa kutipan di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dapat mempengaruhi tingkah laku dan pola pikir seseorang. Dengan mengikuti kegiatan belajar maka seseorang akan mengalami suatu perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti dan dari yang tidak berilmu menjadi berilmu. Faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Sedangkan menurut Noehi dalam Syaiful (2002: 142) menyatakan bahwa belajar itu bukanlah suatu aktifitas yang berdiri sendiri, ada unsur-unsur lain yang terlibat langsung di dalamnya. Unsur-unsur yang dimaksud adalah (1) unsur luar yaitu lingkungan dan instrumental. Lingkungan terdiri dari (a) alami, dan (b) sosial budaya. Instrumental terdiri dari (a) kurikulum, (b) program, (c) sarana dan fasilitas, (d) guru. Sedangkan unsur (2) unsur dalam yaitu fisiologis dan psikologis. Fisiologis terdiri dari (a) kondisi fisiologis, (b) kondisi panca indra. Psikologis terdiri dari (a) minat, (b) kecerdasan, (c) bakat, (d) motivasi, (e) kemampuan kognitif.

Berdasarkan kutipan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses belajar tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh unsur dari dalam individu

mapun dari luar individu. Unsur dari dalam individu terbagi menjadi dua faktor yaitu Fisiologis yang terdiri dari kondisi fisiologis dan kondisi panca indra, kemudian faktor psikologis yang terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Sedangkan unsur dari luar individu terbagi menjadi faktor lingkungan dan instrumental. Faktor lingkungan terdiri dari alami dan sosial budaya, sedangkan faktor instrumental terdiri dari kurikulum, program, sarana prasarana dan guru.

#### **e. Sarana dan Prasarana Dalam Pendidikan Jasmani**

Sarana dalam pendidikan jasmani merupakan perlengkapan pendukung yang mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya dinamis, dapat berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain, contohnya bola, raket, net dan lain-lain. Sedangkan prasarana pada dasarnya merupakan sesuatu yang bersifat permanen.

Menurut Rahayu (2013:185) Yang dimaksud dengan perlengkapan ialah segala hal yang melengkapi proses belajar-mengajar, umpamanya pemukul bola, raket, net. Gawang palang sejajar, dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Rosdiani (2013:48) Fasilitas ialah segala sesuatu yang dapat mempermudah atau memperlancar tugas, dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah stu sifat yang relatif permanen tersebut, adalah susah untuk di pindah-pindahkan. Contoh : halaman sekolah, lapan gan sepakbola, lapangan bola basket, lapangan bola voli, gedung serba guna (*hall*), bak lompat jauh, dan sejenisnya.

Berdasarkan kedua kutipan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sarana

dan prasaran dalam pendidikan jasmani sangat mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani. Jika sarana dan prasarana tersedia sesuai dengan standart maka pembelajaran pendidikan jasmani akan berjalan lancar sesuai dengan kurikulum. Demikian pula sebaliknya, apabila sarana dan prasarana tidak tersedia sesuai dengan standart maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

### **B. Kerangka Pemikiran**

Belajar adalah suatu proses dan bukan suatu hasil. Oleh karena itu, saat belajar siswa harus memiliki persepsi yang bagus terhadap mata pelajaran penjas agar siswa belajar secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Individu dikatakan belajar atau tidak sangat tergantung kepada kebutuhan dan motivasinya. Kebutuhan dan motivasi individu/seseorang menjadi tujuan individu/seseorang dalam belajar. Sedangkan motivasi akan timbul jika individu memiliki persepsi yang benar.

Oleh karena itu siswa harus memiliki persepsi yang baik agar hasil belajar pendidikan jasmani dapat diperoleh dengan baik, dengan persepsi yang baik terhadap mata pelajaran penjaskes maka akan mendapatkan nilai atau hasil belajar yang baik dan maksimal, karena siswa mengikuti proses pembelajaran dengan ketekunan dan semangat yang tinggi.

Untuk menimbulkan persepsi dalam pendidikan jasmani di sekolah diperlukan Guru profesional yang berperan sebagai *komunikator* dan *fasilitator* memiliki peran memfasilitasi siswa untuk belajar secara maksimal dengan menggunakan berbagai strategi/metode serta media dan sumber belajar. Dalam

proses pembelajaran siswa sebagai titik sentral belajar, siswa yang lebih aktif, mencari dan memecahkan permasalahan belajar dan guru membantu kesulitan siswa yang mendapat hambatan kesulitan dalam memahami dan memecahkan permasalahan.

Peningkatan mutu proses belajar mengajar merupakan hal penting dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Belajar bertujuan untuk menciptakan persepsi siswa agar belajar dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis penelitian yang diajukan yaitu Bagaimanakah persepsi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs Darun Na'im Simpang Kubu

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Menurut Kusumawati (2015:59) bahwa penelitian deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan apa adanya.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Kusumawati (2015:93) menyatakan populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VIII MTs Darun Na'im Simpang Kubu 2 kelas yang berjumlah 53 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Populasi Dan Sampel Penelitian**

No	Kelas		Jumlah siswa
1	Kelas VIII	VIII A	25
		VIII B	28
	Jumlah		53

Sumber : Tata usaha MTs Darun Na'im Simpang Kubu



## 2. Sampel

Pengertian sampel menurut Kusumawati (2015:94) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan kita jadikan sebagai data untuk di teliti, artinya tidak ada sampel jika tidak ada populasi. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 53 orang siswa.

### C. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Berdasarkan informasi itu, akan diketahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama.

1. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.
2. Pendidikan jasmani adalah pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral, melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Arikunto (2006:151) Angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang

digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” dan Sugiyono (2010:199) mengatakan angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pengumpulan data dilakukan dengan menjalankan angket kepada responden, dan responden memilih salah satu jawaban berikut ini (Riduwan, 2005:88):

1. Sangat Setuju (SS) = skor 4
2. Setuju (S) = skor 3
3. Tidak Setuju (TS) = skor 2
4. Sangat Tidak Setuju = skor 1

**Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Uji Coba**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	
			+	-
Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di MTs Darun Na'im Simpang Kubu.	Internal	a. Mental	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,	15, 16, 17, 21, 28
		b. Kecerdasan (pengetahuan)	13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26,	
		c. Kejasmanian	27	
	Eksternal	a. Sosial	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 50	41,49
		<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	

Sumber : Walgito (2003: 54-55)

Tabel 3. Angket Yang Valid

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	
			+	-
Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di MTs Darun Na'im Simpang Kubu	Internal	a. Mental	2, 3, 5, 10, 12, 14, 19, 20, 22, 24, 25, 27	16
		b. Kecerdasan (pengetahuan)		
		c. Kejasmanian		
	Eksternal	a. Sosial	32, 33, 34, 37, 38, 39, 44, 45, 46, 47	
		b. Lingkungan		
<b>Jumlah Angket Yang Valid</b>			<b>23</b>	

Sumber : Walgito (2003: 54-55)

### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan peneliti mengumpulkan data dengan teknik :

1. Observasi, untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti
2. Angket, untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam hal ini penulis melakukan penyebaran kuisioner kepada para siswa.
3. Kepustakaan, untuk mencari teori-teori pendukung yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

### F. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase Sudijono (2004:43) :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya  
 N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)  
 P = Angka persentase  
 100% = Bilangan Tetap

**Tabel 4. Kriteria Penilaian**

NO	Nilai	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Kuat
2	61% - 80%	Kuat
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Lemah
5	0% - 20%	Sangat Lemah

Riduwan, (2005:89).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs Darun Na'im Simpang Kubu yang ditinjau melalui respon siswa menggunakan angket yang terdiri dari dua indikator yaitu indikator internal dan indikator eksternal terhadap pelaksanaan yang telah diberikan sebagaimana berikut:

##### 1. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di MTs Darun Na'im Simpang Kubu Pada Indikator Internal

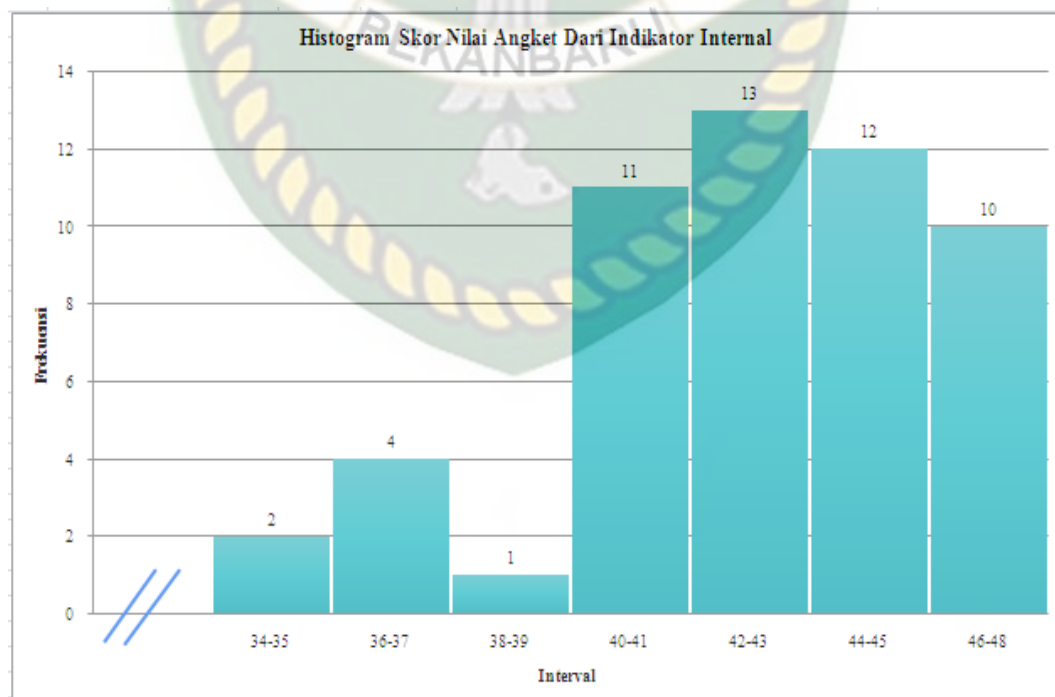
Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 53 orang dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 13 bentuk pernyataan tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs Darun Na'im Simpang Kubu pada indikator internal, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai angket dengan jumlah kelas interval ada 7 dan panjang kelas interval sebanyak 2 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 34-35 ada 2 dengan frekuensi relatif sebesar 3.77%, pada rentang kelas kedua skor 36-37 ada 4 dengan frekuensi relatif sebesar 7.55%, pada rentang kelas ketiga skor 38-39 ada 1 dengan frekuensi relatif sebesar 1.89%, pada rentang kelas keempat skor 40-41 ada 11 dengan frekuensi relatif sebesar 20.75%, pada rentang kelas kelima skor 42-43 ada 13 dengan frekuensi relatif sebesar 24.53%, pada rentang kelas keenam skor 44-45 ada 12 dengan frekuensi relatif sebesar 22.64%, pada rentang kelas ketujuh skor 46-48

ada 10 dengan frekuensi relatif sebesar 18.87%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di MTs Darun Na'im Simpang Kubu Pada Indikator Internal**

No	Interval Skor Nilai Angket	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	34 - 35	2	3.77%
2	36 - 37	4	7.55%
3	38 - 39	1	1.89%
4	40 - 41	11	20.75%
5	42 - 43	13	24.53%
6	44 - 45	12	22.64%
7	46 - 48	10	18.87%
<b>Jumlah Pernyataan</b>		<b>53</b>	<b>100%</b>

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang distribusi frekuensi data keseluruhan persepsi siswa, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



**Grafik 1. Histogram Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di MTs Darun Na'im Simpang Kubu Pada Indikator Internal**

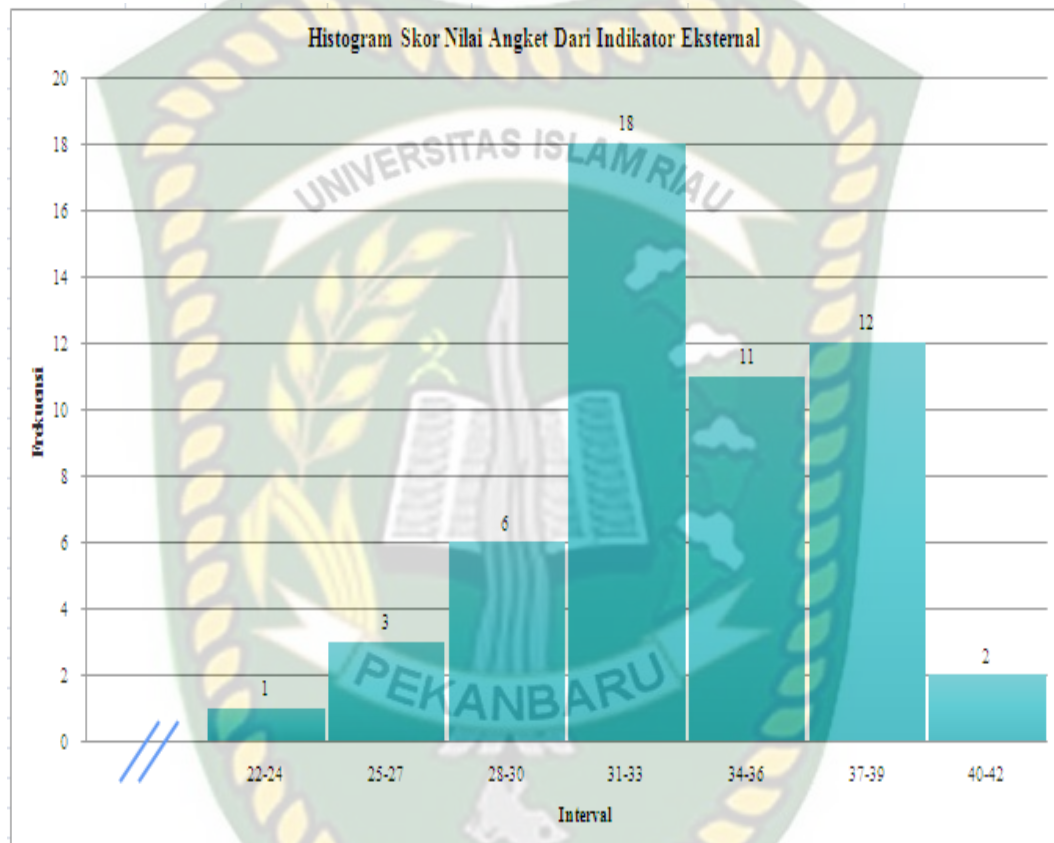
## 2. Distribusi Frekuensi Skor Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di MTs Darun Na'im Simpang Kubu Pada Indikator Eksternal

Hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 53 orang dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 10 bentuk pernyataan tentang persepsi siswa pada indikator eksternal, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai angket dengan jumlah kelas interval ada 7 dan panjang kelas interval sebanyak 3 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 22-24 ada 1 dengan frekuensi relatif sebesar 1.89%, pada rentang kelas kedua skor 25-27 ada 3 dengan frekuensi relatif sebesar 5.66%, pada rentang kelas ketiga skor 28-30 ada 6 dengan frekuensi relatif sebesar 11.32%, pada rentang kelas keempat skor 31-33 ada 18 dengan frekuensi relatif sebesar 33.96%, pada rentang kelas kelima skor 34-36 ada 11 dengan frekuensi relatif sebesar 20.75%, pada rentang kelas keenam skor 37-39 ada 12 dengan frekuensi relatif sebesar 22.64%, pada rentang kelas ketujuh skor 40-42 ada 2 dengan frekuensi relatif sebesar 3.77%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di MTs Darun Na'im Simpang Kubu Pada Indikator Eksternal**

No	Interval Skor Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	22 - 24	1	1.89%
2	25 - 27	3	5.66%
3	28 - 30	6	11.32%
4	31 - 33	18	33.96%
5	34 - 36	11	20.75%
6	37 - 39	12	22.64%
7	40 - 42	2	3.77%
<b>Jumlah Pernyataan</b>		<b>53</b>	<b>100%</b>

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang distribusi frekuensi data persepsi siswa pada indikator eksternal, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



**Grafik 2. Histogram Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di MTs Darun Na'im Simpang Kubu Pada Indikator Eksternal**

## B. Analisa Data

1. Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 53 orang dengan menggunakan angket pada indikator internal sebanyak 7 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut :

Dari angket yang telah diberikan kepada siswa yang berjumlah 53 orang, kemudian angket pada indikator internal direkapitulasi sehingga didapatkan nilai skor data angket :

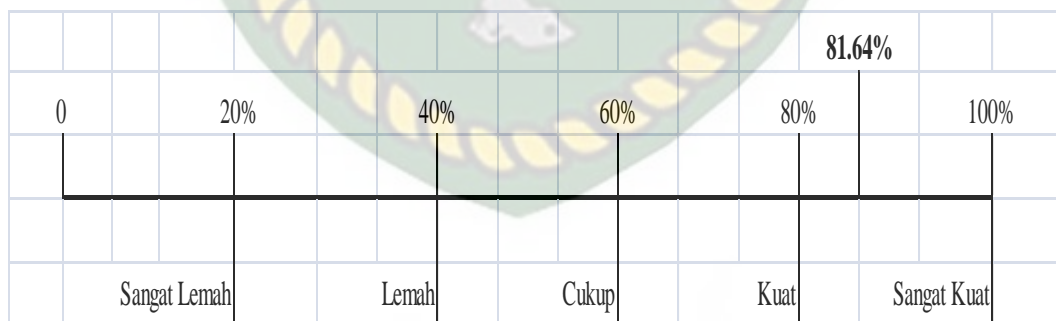


Menjawab Sangat Setuju (SS)	: 286 x 4 = 1144
Menjawab Setuju (S)	: 316 x 3 = 948
Menjawab Tidak Setuju (TS)	: 71 x 2 = 142
Menjawab Sangat Tidak Setuju (STS)	: 16 x 1 = <u>16</u>
	<b>2250</b>

Jumlah skor ideal bagi angket pada indikator internal (skor tertinggi) yaitu  $4 \times 13 \times 53 = 2756$  dan skor terendah adalah  $1 \times 13 \times 53 = 689$ . Pada total skor yang dicapai untuk indikator internal adalah 2250, sehingga didapatkan perhitungan nilai persentasenya adalah :

$$\frac{2250}{2756} \times 100\% = \mathbf{81.64\%}$$

Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 81% - 100% dengan kategori sangat kuat. Ini berarti bahwa, persepsi dari dalam diri siswa (internal) sangat kuat dalam pelaksanaan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs Darun Na'im Simpang Kubu



Gambar 1. Nilai Persentase Yang Dicapai Oleh Skor Angket Pada Indikator Internal

2. Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 53 orang dengan menggunakan angket pada indikator eksternal sebanyak 10 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut :

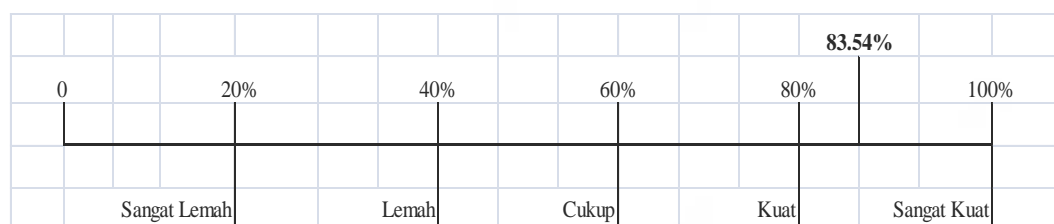
Dari angket yang telah diberikan kepada siswa yang berjumlah 53 orang, kemudian angket pada indikator eksternal direkapitulasi sehingga didapatkan nilai skor data angket :

Menjawab Sangat Setuju (SS)	: 238	x 4 = 952
Menjawab Setuju (S)	: 241	x 3 = 723
Menjawab Tidak Setuju (TS)	: 45	x 2 = 90
Menjawab Sangat Tidak Setuju (STS)	: 6	x 1 = <u>6</u>
		<b>1771</b>

Jumlah skor ideal bagi angket pada indikator eksternal (skor tertinggi) yaitu  $4 \times 10 \times 53 = 2120$  dan skor terendah adalah  $1 \times 10 \times 53 = 530$ . Pada total skor yang dicapai untuk indikator eksternal adalah 1771, sehingga didapatkan perhitungan nilai persentasenya adalah :

$$\frac{1771}{2120} \times 100\% = \mathbf{83.54\%}$$

Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 81% - 100% dengan kategori cukup. Ini berarti bahwa, siswa mempunyai persepsi yang cukup terhadap pelaksanaan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs Darun Na'im Simpang Kubu.



Gambar 2. Nilai Persentase Yang Dicapai Oleh Skor Angket Pada Indikator Eksternal

Berdasarkan hasil perhitungan nilai persentase skor angket dari kedua indikator yang terdapat pada persepsi siswa terhadap pelaksanaan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs Darun Na'im Simpang Kubu tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata dari kedua persentase nilai indikator persentase adalah **82.59%** yang terletak pada rentang 81-100% pada kriteria penilaian sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7. Rekap Skor Nilai Angket Persepsi Siswa**

NO	Indikator	Persentase Skor Angket
1	Indikator Internal	81.64%
2	Indikator Eksternal	83.54%
		<b>82.59%</b>

Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di MTs Darun Na'im Simpang Kubu tergolong **sangat kuat**.

### C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penjaskes adalah salah satu mata pelajaran yang mudah dipahami oleh siswa, bukan sukar. Oleh sebab itu diakui atau tidak, bahwa dengan melakukan aktivitas jasmani akan dapat membuat hati senang, nyaman dan dapat meredam kemarahan seseorang. Bahwa Penjaskes menurut siswa MTs Darun Na'im Simpang Kubu sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan melakukan aktivitas jasmani, maka gerakan tubuh akan dapat merangsang sel-sel darah yang secara langsung berhubungan dengan kecerdasan. Aktivitas Jasmani secara teratur selain menjadikan badan

sehat, juga akan dapat merangsang kecerdasan. Oleh sebab itu siswa sangat setuju, bahwa Penjaskes itu dapat membantu kelancaran dalam berfikir. Hal ini sesuai dengan teori tentang keseimbangan metabolisme tubuh, bahwa dengan melakukan aktivitas fisik akan dapat merangsang sekaligus memperlancar keaktifan sel-sel saraf, dengan demikian akan memperlancar proses transformasi dari apa yang dilihat, didengar maupun yang dibaca.

Aktifitas fisik ternyata berpengaruh terhadap kesegaran dan kesehatan jasmani, sehingga aktivitas fisik dapat berpengaruh secara langsung dengan saraf berfikir seseorang. Kesehatan adalah modal mencerdaskan diri seseorang dan merupakan bagian komplek dari kebiasaan sehari-hari manusia. Berkaitan dengan hal ini, siswa juga berpendapat bahwa dengan melakukan aktivitas jasmani itu tidak akan dapat menyebabkan pikiran buntu. Intinya adalah, bahwa dengan melakukan aktivitas jasmani akan membuat tubuh tetap sehat dan dengan tubuh yang sehat seseorang bisa melakukan apapun termasuk mencerdaskan diri.

Persepsi siswa dalam belajar pendidikan jasmani yang baik akan dapat menjadi suatu kekuatan dari dalam diri individu atau yang menggerakkan dan mengarahkan, sehingga individu tersebut terjadi perubahan tingkah laku dalam mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini tentunya tujuannya adalah bagaimana tingkah lakunya atau perbuatannya dalam mengikuti pembejaran pendidikan jasmani di MTs Darun Na'im Simpang Kubu. Biasanya siswa yang memiliki persepsi yang baik dalam mengikuti pembejaran akan terlihat dari sikap dan tingkah lakunya, misalnya dia rajin, tekun dan lebih bersemangat, bergairah dan senang dalam mengikuti pembejaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs Darun Na'im Simpang Kubu tergolong sangat kuat atau dapat juga dikatakan bahwa rata-rata siswa memiliki persepsi yang sangat kuat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Darun Na'im Simpang Kubu ini sebesar 82.59%.

Bagusnya indikator – indikator yang mendukung persepsi siswa dalam belajar di MTs Darun Na'im Simpang Kubu tersebut membuat sangat kuatnya persepsi yang dimiliki oleh siswa, sehingga pembelajaran penjas yang dilakukan di MTs Darun Na'im Simpang Kubu dapat dilakukan dengan maksimal karena siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Sangat kuatnya persepsi yang muncul dalam diri siswa akan mendorong semangat belajar dan meraih prestasi belajar yang optimal. Siswa yang memiliki persepsi yang tinggi akan memiliki banyak kemauan yang positif dan konsentrasi yang kuat saat proses pembelajaran berlangsung. Diharapkan dengan adanya persepsi yang sangat kuat ini mampu menambah motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas dan meningkatkan prestasinya dalam berolahraga.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Boihaqi (2019:50) yang berjudul persepsi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SMA Negeri 1 Unggul Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Berdasarkan hasil data penelitian ini bahwa, lebih dari setengah atau 62,26% Siswa dan siswi SMA Negeri 1 Unggul Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun Pelajaran 2016/2017 menyatakan setuju terhadap penerapan Penjasorkes di

sekolah. Jadi, Persepsi siswa dan siswi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Unggul Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun Pelajaran 2016/2017 Terhadap Penjasorkes adalah dengan katagori Baik

Juga relevan dengan hasil penelitian Moelyadi (2018:1) yang berjudul persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 05 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang diperoleh bahwa hasil yang beragam dari responden, dimana terlihat yang berpendapat Sangat Baik sebanyak 7 orang (43,75 %), Baik sebanyak 7 orang (43,75 %), Cukup sebanyak 2 orang (12,50 %), dan yang berpendapat Kurang dan Kurang Sekali tidak ada (0 %) artinya guru Penjasorkes sudah melaksanakan pembelajaran Penjasorkes dengan baik.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: persepsi siswa terhadap pelaksanaan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs Darun Na'im Simpang Kubu dengan rata-rata skor angket motivasi adalah **82.59%** tergolong **sangat kuat** karena terletak pada rentang interval nilai kategori 81%-100%.

#### B. Saran

Melihat dan menganalisa hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya :

1. Bagi siswa, hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan persepsi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar lebih baik lagi.
2. Kepada guru perlu menjaga persepsi siswa agar tetap bersemangat melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan metode-metode yang menyenangkan sehingga persepsi siswa yang baik dapat terus dijaga.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat melengkapi dan menambah media belajar yang dibutuhkan oleh guru pendidikan jasmani agar siswa semakin tertarik ketika dalam pembelajaran pendidikan jasmani
4. Kepada mahasiswa yang akan meneliti, diharapkan dapat meneliti lebih spesifik dengan cakupan yang lebih luas tentang persepsi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, agar penelitiannya menjadi lebih jelas

faktor penyebab baik atau buruknya persepsi seorang siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Boihaqi, B., & Fakhrollah, F. (2019). Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa SMA Negeri 1 Unggul Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. *Serambi Konstruktivis*, 1(2).
- Dasyandi, D. (2015). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 1(1), hal 1-11.
- Husdarta. (2009). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Kusumawati. (2015). *Penelitian pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Mashuri, H. (2017). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Di Sma Muhammadiyah Kediri, *Jurnal Pembelajaran Olahraga*, 3(1). 1-10.
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8-16.
- Moelyadi, A. (2018). *Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 05 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Purwanti, W., Firman, F., & Sano, A. (2013). Hubungan persepsi siswa terhadap pelaksanaan asas kerahasiaan oleh guru BK dengan minat siswa untuk mengikuti konseling perorangan. *Konselor*, 2(1).
- Rahayu. E, T. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan jasmani. Implementasi pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.

- Rosdinani, D. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Litera Prenada Media Group
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- Suseno, Y, E. (2013) Perbedaan Persepsi Antara Siswa Sekolah Negeri Dan Swasta Terhadap pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Studi Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngawi dengan SMP Ma'arif Ngawi). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1(1), 60 - 63
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani, filosofi pembelajaran dan masa depan*. Bandung: Nuansa.
- Setiawan, C. (2004). Krisis Identitas dan Legitimasi dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1 (1), hal 1-7.
- Syaiful, B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2005). Sistem Keolahragaan Nasional No 3. Jakarta: Kemenegpora.
- Utama, A.M, B. (2011) Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8 (1), hal 1-9.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winardi, J. (2004). *Motivasi Pemoivasian Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.